

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Pendidikan :

Lama Kerja :

Jabatan :

Tanggal Wawancara :

Tahap Prescribing.

1. *Medication error* yang seperti apa yang biasa terjadi pada tahap ini?
2. Masalah apa yang menjadi penyebab *medication error* yang terkait SOP?
3. Masalah apa yang menjadi penyebab *medication error* yang terkait lingkungan kerja?
4. Masalah apa yang menjadi penyebab *medication error* yang terkait petugas kesehatan?
5. Masalah apa yang menjadi penyebab *medication error* yang terkait pihak pasien?

Tahap Transcribing.

1. *Medication error* yang seperti apa yang biasa terjadi pada tahap ini?
2. Masalah apa yang menjadi penyebab *medication error* yang terkait SOP?

3. Masalah apa yang menjadi penyebab *medication error* yang terkait lingkungan kerja?
4. Masalah apa yang menjadi penyebab *medication error* yang terkait petugas kesehatan?
5. Masalah apa yang menjadi penyebab *medication error* yang terkait pihak pasien?

Tahap Dispensing.

1. *Medication error* yang seperti apa yang biasa terjadi pada tahap ini?
2. Masalah apa yang menjadi penyebab *medication error* yang terkait SOP?
3. Masalah apa yang menjadi penyebab *medication error* yang terkait lingkungan kerja?
4. Masalah apa yang menjadi penyebab *medication error* yang terkait petugas kesehatan?
5. Masalah apa yang menjadi penyebab *medication error* yang terkait pihak pasien?

Tahap Administration.

1. *Medication error* yang seperti apa yang biasa terjadi pada tahap ini?
2. Masalah apa yang menjadi penyebab *medication error* yang terkait SOP?
3. Masalah apa yang menjadi penyebab *medication error* yang terkait lingkungan kerja?

4. Masalah apa yang menjadi penyebab *medication error* yang terkait petugas kesehatan?
5. Masalah apa yang menjadi penyebab *medication error* yang terkait pihak pasien?

Lampiran 2.

MATRIKS HASIL WAWANCARA

1. KESALAHAN PENULISAN RESEP

NO	INFORMASI	INFORMAN	DATA EMIK	KESIMPULAN EMIK	DATA ETIK	INTERPRETASI
1	Medication error yang seperti apa yang biasa terjadi pada tahap prescribing?	dr. IG dr. LG IPS NA LS	<i>“Tulisan yang tidak terbaca dan kekuatan obat yang tidak dicantumkan, kadang tertulis pula obat yang tidak tersedia diapotek”</i> <i>“Banyaknya pasien mengakibatkan petugas buru-buru dalam menulis resep apalagi kalau situasinya seperti di IGD ini”</i> <i>“Medication error yang muncul pada tahap prescribing karena tulisan di resep tidak terbaca kemudian resep juga tidak lengkap”</i> <i>“Kesalahan yang dapat ditemukan kelengkapan data pasien seringkali terlupakan atau tidak dicantumkan”</i> <i>“Penulisan resep kadang kala kita harus memperhatikannya baik-baik dikarenakan tulisan resep oleh dokter</i>	Medication error yang terjadi pada tahap ini ketidaklengkapan pada resep dan tulisan dokter yang tidak terbaca	Prescribing error meliputi: Kesalahan resep, Kesalahan karena yang tidak diotorisasi, Kesalahan karena dosis tidak benar, Kesalahan karena indikasi tidak diobati, Kesalahan karena penggunaan obat yang tidak diperlukan (Cohen, M.R, 1999)	Medication error yang terjadi pada tahap ini ketidaklengkapan pada resep dan tulisan dokter yang tidak terbaca

			<i>yang tidak terbaca, maka kita harus secepatnya konfirmasi ulang ke dokter yang bersangkutan</i> <i>“Pada tahap ini biasa yang menimbulkan medication error ketidaklengkapan resep”</i> <i>“Medication error yang ditemukan tidak adanya tanggal lahir pasien yang sering kali yang membuat lama pasien menunggu obatnya di karenakan harus di konfirmasi lagi terlebih dahulu, karena antara anak dan orang dewasa itu berbeda dosis pemberiannya”</i> <i>“Kadangkala petugas apotek sulit untuk menterjemahkan kerana tulisannya”</i> <i>“Kesalahan penulisan resep atau biasa di sebut prescribing error ya dikarenakan memang pada dasarnya tulisan dokter yang tidak terbaca”</i>			
		Z				
		WI				
		H				
		DR				

2. KESALAHAN MEMBACA/MENERJEMAHKAN RESEP

NO	INFORMASI	INFORMAN	DATA EMIK	KESIMPULAN EMIK	DATA ETIK	INTERPRETASI
1	Medication error yang seperti apa yang biasa terjadi pada tahap ini?	IPS NA LS Z	<i>"Medication error pada tahap transcribing itu masih berkaitan tentang tulisan serta resep yang tidak lengkap"</i> <i>"Medication error berupa masalah pembacaan nama obat ataupun sediaan obat"</i> <i>"Tahap transcribing merupakan bagian yang sering kali kita didapati kendala dalam hal melakukan terjemahan resep, baik itu berupa identitas pasien yang tidak lengkap, bentuk sediaan yang tidak menentu apakah dalam tablet atau injeksi yang dapat menyebabkan kesalahan dalam proses selanjutnya yakni tahap dispensing"</i> <i>"Kesalahan membaca atau menerjemahkan yang biasa disebut transcribing merupakan proses pembacaan resep sebelum disiapkan, pemeriksaan kelengkapan identitas dan isi resep. Dalam hal transcribing ditemukan salah nama pasien, bentuk</i>	Medication error berupa tulisan dokter yang tidak terbaca serta ketidaklengkapan resep	Jenis kesalahan <i>transcribing error</i> yaitu Kesalahan karena pemantauan yang keliru, Kesalahan karena ROM, Kesalahan karena interaksi obat (Cohen, M.R, 1999)	<i>Medication error berupa tulisan dokter yang tidak terbaca serta ketidaklengkapan resep</i>

		WI	sediaan obat, dosis dan rute pemberian yang salah”			
		H	“Adapun masalahnya pada saat pembacaan resep adalah kesalahan saat membaca nama obat ataupun dosisnya ”			
		DR	“Error yang terjadi akibat sediaan yang kesalahan mengenai bentuk sediaan dan dosis obat”			
			“Kesalahan dalam menerjemahkan resep dan medication error dalam tahap ini yakni kesalahan membaca baik nama obatnya, dosis, maupun bentuk sediaan”			

3. KESALAHAN PENYIAPAN OBAT

NO	INFORMASI	INFORMAN	DATA EMIK	KESIMPULAN EMIK	DATA ETIK	INTERPRETASI
1	Medication error yang seperti apa yang biasa terjadi pada tahap ini?	IPS	“Medication error pada tahap dispensing manakala sudah terjadi salah pada transcribing dan ada juga obat obat yang mirip atau obat yang namun kekuatan yang berbeda”	Medication error terletak pada kurang komunikasi adanya kekosongan obat, serta ketelitian dan LASA juga memberikan	Jenis kesalahan yang termasuk dispensing error yaitu: Kesalahan karena bentuk sediaan, Kesalahan karena pembuatan/penyiapan obat yang keliru, Kesalahan karena	Medication error terletak pada kurang komunikasi adanya kekosongan obat, serta ketelitian dan LASA juga

		NA	<i>"Kesalahan yang terjadi kadangkala obat tidak sesuai dengan resep, obat tidak tersedia sedangkan di pada resep sudah tertulis, hal ini disebabkan karena miss-comunnication petugas apotek yang tidak memberitahu bahwa obat telah kosong"</i>	kontribusi dalam memberikan kesalahan dalam penyiapan	pemberian obat yang rusak (Cohen, M.R, 1999)	memberikan kontribusi dalam memberikan kesalahan dalam penyiapan
		LS	<i>"Error disini terkait dengan adanya LASA yang dapat menyebabkan kesalahan dalam mengambil obat"</i>			
		Z	<i>"Kesalahan yang terjadi itu bisa di akibatkan oleh saat pembacaan resep kemudian tidak di telaah baik saat dispensing yang dapat menyebabkan kesalahan"</i>			
		WI	<i>"Medication error pada tahap ini sangat erat dengan kaitannya tentang LASA karena banyaknya obat obat yang penulisannya terlihat sama"</i>			
		H	<i>"Kesalahan penyiapan obat sangat erat kaitannya dengan LASA (Lool a like sound a like) dikarena banyaknya obat-obatan yang hampir sama misalnya ciprolaksasin dengan ciprofloksasin"</i>			

		DR	<i>"Kesalahan dispensing bisa terjadi akibat dari kesalahan transcribing pada tahap sebelumnya, dikarenakan adanya kemiripan nama obat kemudian saat dispensing kemiripan bentuk dan namapun (LASA) dapat menyebabkan kesalahan "</i>			
--	--	----	---	--	--	--

4. KESALAHAN PEMBERIAN OBAT

NO	INFORMASI	INFORMAN	DATA EMIK	KESIMPULAN EMIK	DATA ETIK	INTERPRETASI
1	<i>Medication error yang seperti apa yang biasa terjadi pada tahap ini?</i>	IPS NA LS	<i>"Medication error pada tahap ini terletak pada proses penyerahan yang tidak memperhatikan antara apa yang tertulis di resep dengan obat yang tersedia"</i> <i>"Medication error yang terjadi di tahap ini dikarenakan adanya kemiripan nama antar pasien tanpa memperhatikan umur pasien saat pemberian obat"</i> <i>"Kesalahan yang terjadi pada proses ini karena kurangnya ketelitian pada"</i>	<i>Medication error terletak pada proses labeling serta tidak dilakukannya double cekking dalam penyerahan obat</i>	Kesalahan <i>administration error</i> yaitu: kesalahan karena lalai memberikan obat, kesalahan karena waktu pemberian yang keliru, kesalahan karena teknik pemberian yang keliru, kesalahan karena tidak patuh, kesalahan karena rute pemberian tidak benar, kesalahan karena gagal menerima obat (Cohen, M.R, 1999)	<i>Medication error terletak pada proses labeling serta tidak dilakukannya double cekking penyerahan obat</i>

			<i>saat penyerahan sehingga kadang terjadi tertukarnya obat pasien”</i>			
		Z	<i>“Kesalahan yang biasa terjadi itu adalah pada saat pengantaran dimana merupakan kesalahan yang berkelanjutan dalam tahap labelling yang tidak mencantumkan nomor kamar pasien”</i>			
		WI	<i>“Sering terjadi kesalahan dikarenakan kemiripan nama yaitu adanya kesalahan pemberian obat bukan pada orang yang tepat, misalnya sudah disiapkan sesuai resep, tetapi pemberiannya bukan pada orang yang tepat”</i>			
		H	<i>“Medication error berupa ketidak lengkapan labelling mengenai nomor kamar pasien sehingga kadang tertukar antar kamar satu dengan yang lainnya”</i>			
		DR	<i>“Error yang terjadi berhubungan dengan kurangnya fokus petugas saat labelling yang berdampak pada saat pemberian obat”</i>			

5. PENYEBAB MEDICATION ERROR

a. KESALAHAN PENULISAN RESEP

NO	INFORMASI	INFORMAN	DATA EMIK	KESIMPULAN EMIK	DATA ETIK	INTERPRETASI
1	Masalah apa yang menjadi penyebab <i>medication error</i> yang terkait SOP?	dr. IG dr. LG IPS NA LS	<i>“Sediaan yang tidak ada dimana tertulis amoxisilin 500 mg namun di apotek hanya amoxisilin 250 mg”</i> <i>“Obat kosong hal yang paling sering terkait dengan SOP”</i> <i>“Terkait mengenai SOP itu tentang perencanaan yang kurang tepat hingga obat menjadi kosong”</i> <i>“Masalah SOP dengan medication error tentang hal kekosongan obat yang terjadi bisa menjadi penyebab kesalahan, yang bermasalah dimana jika dokter menuliskan obat pada resep sedangkan di apotek obat tersebut tidak tersedia maka hal itu dapat dikomunikasikan kembali dengan dokter, agar dapat di ganti tapi zat aktifnya masih sama”</i> <i>“Tentang SOP kadang terkendala mis komunikasi dengan orang</i>	Kesalahan akibat prosedur berhubungan dengan perencanaan obat yang mengakibatkan terjadinya kekosongan obat	Faktor beberapa penyebab <i>medication error</i> dapat berupa: 1) komunikasi yang buruk baik secara tertulis dalam bentuk kertas resep atau lisan (antara pasien, dokter dan apoteker), 2) sistem distribusi obat kurang mendukung (sistem komputerisasi, sistem penyimpanan obat, dan sebagainya), 3) sumber daya manusia (kurang pengetahuan, pekerjaan yang berlebihan, dan lain-lain), 4) edukasi kepada pasien kurang, 5) peran pasien dan keluarganya kurang (Cohen, 1999), 6) nama obat yang hampir sama, 7) kesalahan pada	Kesalahan yang timbul dari prosedur yaitu berhubungan dengan perencanaan obat yang mengakibatkan terjadinya kekosongan obat

		Z WI H DR	<i>gudang, kadang obat kosong tapi di resep ada</i> <i>"Mengenai SOP itu karena SOP perencanaan obat yang tidak berjalan baik yang mengakibatkan kosongnya obat sehingga sering kali obat obat di ganti dalam resep"</i> <i>"Kadangkala ada obat kosong tapi diresep dituliskan dan itu harus di konfirmasi ulang untuk pengantiannya"</i> <i>"Prescrebing dari segi SOP biasa dilihat dari kekosongan obat"</i> <i>"Tentang SOP ya SOP sudah ada namun kurang direalisasikan dengan masih ada kekosongan obat"</i>		penulisan dan penempelan label sediaan, 9) cara dispensing obat yang baik, cara pembuatan obat yang baik (CPOB) tidak diterapkan, dan 10) pelaksanaan sistem <i>formularium</i> yang belum memadai (Siregar, 2004).	
2	Masalah apa yang menjadi penyebab <i>medication error</i> yang terkait lingkungan kerja?	dr. IG dr. LG	<i>"Pasien dalam jumlah yang banyak dapat mengakibatkan fokus kurang"</i> <i>"Penumpukan pasien yang menyebabkan petugas buru-buru dalam menulis resep, apalagi di IGD yang ditangani pasien yang membutuhkan pertolongan cepat"</i>	Lingkungan kerja yang kurang kondusif dapat membuat fokus serta konsentrasi hilang sehingga menimbulkan kesalahan	Faktor beberapa penyebab <i>medication error</i> dapat berupa: 1) komunikasi yang buruk baik secara tertulis dalam bentuk kertas resep atau lisan (antara pasien, dokter dan apoteker), 2) sistem distribusi obat kurang mendukung (sistem	Kesalahan yang timbul dari lingkungan kerja yaitu kurang kondusifnya sehingga membuat fokus serta konsentrasi hilang sehingga

		IPS	<i>"Lingkungan kerja yang ramai hingga menimbulkan keributan mempengaruhi kerja petugas"</i>		komputerisasi, sistem penyimpanan obat, dan sebagainya), 3) sumber daya manusia (kurang pengetahuan, pekerjaan yang berlebihan, dan lain-lain), 4) edukasi kepada pasien kurang, 5) peran pasien dan keluarganya kurang (Cohen, 1999), 6) nama obat yang hampir sama, 7) kesalahan pada penulisan dan penempelan label sediaan, 9) cara <i>dispensing</i> obat yang baik, cara pembuatan obat yang baik (CPOB) tidak diterapkan, dan 10) pelaksanaan sistem <i>formularium</i> yang belum memadai (Siregar, 2004).	menimbulkan kesalahan
		NA	<i>"Lingkungan kerja itu karena adanya suara dari luar yang dapat mengganggu konsentrasi"</i>			
		LS	<i>"Kalau tentang lingkungan kerja, ruang perawatan yang berisik tentu mengganggu konsentrasi dokter untuk menuliskan resep"</i>			
		Z	<i>"Tentang lingkungan kerja ya itu masalah ribut yang utama yang mengganggu fokus hingga terjadi kesalahan"</i>			
		WI	<i>"Dalam lingkungan kerja kebisingan memang menjadi masalah yang dapat menghilangkan konsentrasi"</i>			
		H	<i>"Segi lingkungan kerja mengenai kebisingan yang dapat mengganggu fokus petugas sehingga dapat menimbulkan kesalahan"</i>			
		DR	<i>"Mengenai lingkungan kerja, ribut di luar ruangan dapat pula memecah konsentrasi sehingga timbul kesalahan, kemudian"</i>			

3	Masalah apa yang menjadi penyebab <i>medication error</i> yang terkait petugas kesehatan?	dr. IG dr. LG IPS NA LS Z	<i>“Waktu, lingkungan, berkas menumpuk, resep obat yang banyak sangat mempengaruhi individu petugas untuk menulis dengan cepat hingga tulisan tidak terbaca, adapula yang memang pada dasarnya tulisannya yang jelek”</i> <i>“Karena buru-buru dari petugas yang membuat tulisannya susah atau tidak dapat terbaca dan kadang memang tulisan di buat sulit terbaca untuk obat obat yang golongan keras dimana diperuntukkan untuk farmasi saja yang dapat membacanya agar tidak disalah gunakan”</i> <i>“Petugas kesehatan yang tidak fokus pasti akan membuat kesalahan”</i> <i>“Petugasnya sendiri kadang telat sehingga buru-buru menulis resep sehingga tidak terbaca”</i> <i>“Masalah petugas kesehatan biasanya memang karena ribut pemicu yang membuatnya hilang konsentrasi dan terjadi kesalahan”</i> <i>“Petugas kesehatan ya tergantung perasaan individu yang akan</i>	Kesalahan petugas kesehatan terletak dari individual petugas kesehatan kurang konsentrasi, fokus hingga permasalahan mood yang menimbulkan kesalahan	Faktor beberapa penyebab <i>medication error</i> dapat berupa: 1) komunikasi yang buruk baik secara tertulis dalam bentuk kertas resep atau lisan (antara pasien, dokter dan apoteker), 2) sistem distribusi obat kurang mendukung (sistem komputerisasi, sistem penyimpanan obat, dan sebagainya), 3) sumber daya manusia (kurang pengetahuan, pekerjaan yang berlebihan, dan lain-lain), 4) edukasi kepada pasien kurang, 5) peran pasien dan keluarganya kurang (Cohen, 1999), 6) nama obat yang hampir sama, 7) kesalahan pada penulisan dan penempelan label sediaan, 9) cara <i>dispensing</i> obat yang baik, cara pembuatan obat yang baik (CPOB)	Kesalahan yang timbul dari petugas kesehatan yaitu individual petugas kesehatan kurang konsentrasi, fokus hingga permasalahan mood yang menimbulkan kesalahan
---	---	---	--	---	--	---

		WI	<i>mengatur mood, dimana jika mood tidak stabil maka akan terjadi kesalahan"</i>		tidak diterapkan, dan 10) pelaksanaan sistem <i>formularium</i> yang belum memadai (Siregar, 2004).	
		H	<i>"Petugas kesehatan ya memang dari perasaan petugas itu, jika terjadi kesalahan berarti memang petugas tersebut ada masalah"</i>			
		DR	<i>"Segi petugas kesehatan yang kadang kala mood sudah tidak baik dari luar yang akhirnya membuat kesalahan dalam persepan"</i>			
			<i>"Perasaan petugas sangat berpengaruh, dimana apabila mood sudah tidak baik maka fokus akan hilang dan terjadilah kesalahan"</i>			
4	Masalah apa yang menjadi penyebab <i>medication error</i> yang terkait pihak pasien?	dr. IG	<i>"Pasien tidak kooperatif, sabar, dan emosi tidak stabil sangat mengganggu"</i>	Kesalahan pihak pasien yang kurang kooperatif dengan tidak sabar dan tidak tidak mematuhi aturan yang menimbulkan kesalahan	Faktor beberapa penyebab <i>medication error</i> dapat berupa: 1) komunikasi yang buruk baik secara tertulis dalam bentuk kertas resep atau lisan (antara pasien, dokter dan apoteker), 2) sistem distribusi obat kurang mendukung (sistem komputerisasi, sistem penyimpanan obat, dan	Kesalahan yang timbul dari pihak pasien yaitu pasien kurang kooperatif dengan tidak sabar dan tidak mematuhi aturan yang menimbulkan kesalahan
		dr. LG	<i>"Ributnya keluarga pasien di IGD sangat menanngu disaat petugas lagi sangat membutuhkan konsentrasi"</i>			
		IPS	<i>"Pasien yang terus menurus bertanya pada proses penulisan resep itu mengganggu"</i>			

		NA	<i>"Pihak pasien yang kadang kurang sabar sehingga menanggu konsentrasi dokter saat menulis resep"</i>		sebagainya), 3) sumber daya manusia (kurang pengetahuan, pekerjaan yang berlebihan, dan lain-lain), 4) edukasi kepada pasien kurang, 5) peran pasien dan keluarganya kurang (Cohen, 1999), 6) nama obat yang hampir sama, 7) kesalahan pada penulisan dan penempelan label sediaan, 9) cara <i>dispensing</i> obat yang baik, cara pembuatan obat yang baik (CPOB) tidak diterapkan, dan 10) pelaksanaan sistem <i>formularium</i> yang belum memadai (Siregar, 2004).	
		LS	<i>"Pihak pasien yang tidak sabaran ingin masuk yang sering menengok ke dalam ruang pemeriksaan yang mengganggu konsentrasi"</i>			
		Z	<i>"Pihak pasien dimana kenyamanan dalam bekerja serta ketenangan sangat di butuhkan. Kadangkala pasien lupa mematikan hp atau mendingkan, sehingga dering telpon dari pasien membuat terganggu di tambah dengan keluarga pasien yang langsung menerima telpon tanpa keluar terlebih dahulu dari ruangan, hal tersebut juga dapat mengganggu"</i>			
		WI	<i>"Untuk pihak pasien dimana kadang kurang tertib ingin cepat cepat sehingga memecah konsentrasi"</i>			
		H	<i>"Segi pihak pasien dimana itu pasien kadang kala tidak mematikan hpnya sehingga berbunyi dan menimbulkan suara keras dan itu menanggu fokus dan menimbulkan kesalahan"</i>			

		DR	<i>"Untuk pasien, pasien kadang kurang sabar dan bertanya terus dan memecah konsentrasi dan menimbulkan kesalahan"</i>			
--	--	----	--	--	--	--

b. KESALAHAN MEMBACA/MENERJEMAHKAN RESEP

NO	INFORMASI	INFORMAN	DATA EMIK	KESIMPULAN EMIK	DATA ETIK	INTERPRETASI
1	Masalah apa yang menjadi penyebab <i>medication error</i> yang terkait SOP?	IPS NA LS	<i>"Medication error pada tahap transcribing untuk SOP masih tentang resep itu baik tulisan ataupun kelengkapannya"</i> <i>"Terkait SOP, hal yang sering terjadi yaitu saat transcribing dimana petugas tidak dapat membaca atau bagian depan lalu menerjemahkan tulisannya"</i> <i>"Kalau dilihat dari segi SOP, dalam hal penulisan memang tidak mengikuti SOP didapatkan tulisan yang sulit di baca oleh farmasis yang dapat menimbulkan kesalahan"</i>	Kesalahan akibat prosedur yaitu prosedur cara penulisan resep dan ketidaklengkapan resep	Faktor beberapa penyebab <i>medication error</i> dapat berupa: 1) komunikasi yang buruk baik secara tertulis dalam bentuk kertas resep atau lisan (antara pasien, dokter dan apoteker), 2) sistem distribusi obat kurang mendukung (sistem komputerisasi, sistem penyimpanan obat, dan sebagainya), 3) sumber daya manusia (kurang pengetahuan, pekerjaan yang berlebihan, dan lain-lain), 4) edukasi kepada pasien	Kesalahan yang timbul dari prosedur yaitu prosedur cara penulisan resep dan ketidaklengkapan resep

		Z	<i>"Masalah SOP yang berkaitan itu tentang penulisan resepnya kurang lengkap baik dari nama obat sampai dengan sediaannya"</i>		kurang, 5) peran pasien dan keluarganya kurang (Cohen, 1999), 6) nama obat yang hampir sama, 7) kesalahan pada penulisan dan penempelan label sediaan, 9) cara <i>dispensing</i> obat yang baik, cara pembuatan obat yang baik (CPOB) tidak diterapkan, dan 10) pelaksanaan sistem <i>formularium</i> yang belum memadai (Siregar, 2004).	
		WI	<i>"Kesalahan dimana tulisan yang sudah memang tidak jelas sehingga menyulitkan untuk menerjemahkannya"</i>			
		H	<i>"Tentang SOP itu berhubungan dengan ketidakeengkapan resepnya"</i>			
		DR	<i>"SOP tahap ini ya tentang penulis resep yang tulisannya sulit untuk dibaca dan kurang lengkapnya pula resep"</i>			
2	Masalah apa yang menjadi penyebab <i>medication error</i> yang terkait lingkungan kerja?	IPS	<i>"Lingkungan kerja sama saja tentang keributan"</i>	Lingkungan kerja yang kurang kondusif dapat membuat fokus serta konsentrasi hilang sehingga menimbulkan kesalahan	Faktor beberapa penyebab <i>medication error</i> dapat berupa: 1) komunikasi yang buruk baik secara tertulis dalam bentuk kertas resep atau lisan (antara pasien, dokter dan apoteker), 2) sistem distribusi obat kurang mendukung (sistem komputerisasi, sistem penyimpanan obat, dan sebagainya), 3)	Kesalahan yang timbul dari lingkungan kerja yaitu kurang kondusifnya sehingga membuat fokus serta konsentrasi hilang sehingga menimbulkan kesalahan
		NA	<i>"Lingkungan kerja masih terkait dengan kebisingan yang dapat memecah konsentrasi dan terjadi kesalahan"</i>			
		LS	<i>"Ribut untuk lingkungan kerja pasti mempengaruhi fokus yang dapat menimbulkan kesalahan"</i>			

		Z	<i>"Yang memecahkan konsentrasi itu saat ribut dan saat telpon yang terus berdering"</i>		sumber daya manusia (kurang pengetahuan, pekerjaan yang berlebihan, dan lain-lain), 4) edukasi kepada pasien kurang, 5) peran pasien dan keluarganya kurang (Cohen, 1999), 6) nama obat yang hampir sama, 7) kesalahan pada penulisan dan penempelan label sediaan, 9) cara <i>dispensing</i> obat yang baik, cara pembuatan obat yang baik (CPOB) tidak diterapkan, dan 10) pelaksanaan sistem <i>formularium</i> yang belum memadai (Siregar, 2004).	
		WI	<i>"Lingkungan kerja sangat rentang masalah keributan"</i>			
		H	<i>"Fokus untuk konsentrasi itu terpecah saat lingkungan kerjanya penuh dengan suara suara"</i>			
		DR	<i>"Hal yang sangat berpengaruh untuk ini memang tentang ribut, itu masalah yang utama untuk ini"</i>			
3	Masalah apa yang menjadi penyebab <i>medication error</i> yang terkait petugas kesehatan?	IPS	<i>"Kesalahan petugas kesehatan sangat tergantung dari konsentrasi saat mereka berkerja, fokus lain akan salah membaca"</i>	Kesalahan petugas kesehatan terletak dari individual petugas kesehatan itu sendiri karena kurangnya fokus serta konsentrasi yang	Faktor beberapa penyebab <i>medication error</i> dapat berupa: 1) komunikasi yang buruk baik secara tertulis dalam bentuk kertas resep atau lisan (antara pasien, dokter dan apoteker), 2) sistem distribusi obat kurang mendukung	Kesalahan yang timbul dari petugas kesehatan yaitu individual petugas kesehatan itu sendiri karena kurangnya fokus serta konsentrasi yang
		NA	<i>"Petugas kesehatan ya dari individu juga kurang fokus sehingga terjadi kesalahan"</i>			

		LS	<i>"Petugas hanya langsung membaca bagian depan lalu menerjemahkan tanpa melihat secara utuh tulisannya"</i>	mengakibatkan kesalahan	(sistem komputerisasi, sistem penyimpanan obat, dan sebagainya), 3) sumber daya manusia (kurang pengetahuan, pekerjaan yang berlebihan, dan lain-lain), 4) edukasi kepada pasien kurang, 5) peran pasien dan keluarganya kurang (Cohen, 1999), 6) nama obat yang hampir sama, 7) kesalahan pada penulisan dan penempelan label sediaan, 9) cara <i>dispensing</i> obat yang baik, cara pembuatan obat yang baik (CPOB) tidak diterapkan, dan 10) pelaksanaan sistem <i>formularium</i> yang belum memadai (Siregar, 2004).	mengakibatkan kesalahan
		Z	<i>"Petugas medis ya kadang penyebabnya dari farmasisnya sendiri, kesalahan saat membaca resep, obat yang mirip tulisannya misalnya imbos dan imbos force"</i>			
		WI	<i>"Kelalaian petugas itu sendiri yang dapat menimbulkan kesalahan"</i>			
		H	<i>"Kurang fokus hal yang menimbulkan kesalahan dari petugas itu sendiri"</i>			
		DR	<i>"Petugas yang kehilangan konsentrasi pasti akan menimbulkan kesalahan"</i>			
4	Masalah apa yang menjadi penyebab <i>medication error</i> yang	IPS	<i>"Ributpun akan mengganggu saat petugas sedang menerjemahkan resep"</i>	Kesalahan pihak pasien yang kurang kooperatif dengan tidak sabar dan tidak tidak mematuhi aturan yang	Faktor beberapa penyebab <i>medication error</i> dapat berupa: 1) komunikasi yang buruk baik secara tertulis dalam bentuk kertas resep atau lisan (antara pasien,	Kesalahan yang timbul dari pihak pasien yaitu pasien kurang kooperatif dengan tidak sabar dan tidak tidak mematuhi aturan
		NA	<i>"Pihak pasien dimana pasien kadang kurang sabar dalam menunggu sehingga terus"</i>			

	terkait pihak pasien?		<i>menurus bertanya kapan selesainya yang mengakibatkan fokus hilang dan terjadi kesalahan”</i> <i>“Untuk pasien tentu saja kami di IGD ini sangat dipengaruhi oleh sikap pasien/ keluarga pasien, dimana kondisi darurat yang membutuhkan penanganan segera, apalagi jika ditambah dengan adanya sikap marah-marah oleh pasien ataupun keluarganya yang otomatis akan mengganggu pikiran”</i> <i>“Pasien kadang kala saat menunggu resep pasien sambil menelpon dengan suara yang keras yang menanggu fokus“</i> <i>“Saat menunggu resep antara pasien sering terjadi perbincangan dan kadangkala mereka terlalu heboh dan membuat petugas merasa risih”</i> <i>“Pasien di rawat jalan biasa terus menurus bertanya tentang obatnya kapan selesai padahal baru dimasukkan di apotek”</i>	menimbulkan kesalahan	dokter dan apoteker), 2) sistem distribusi obat kurang mendukung (sistem komputerisasi, sistem penyimpanan obat, dan sebagainya), 3) sumber daya manusia (kurang pengetahuan, pekerjaan yang berlebihan, dan lain-lain), 4) edukasi kepada pasien kurang, 5) peran pasien dan keluarganya kurang (Cohen, 1999), 6) nama obat yang hampir sama, 7) kesalahan pada penulisan dan penempelan label sediaan, 9) cara <i>dispensing</i> obat yang baik, cara pembuatan obat yang baik (CPOB) tidak diterapkan, dan 10) pelaksanaan sistem <i>formularium</i> yang belum memadai (Siregar, 2004).	yang menimbulkan kesalahan
--	-----------------------	--	--	-----------------------	--	----------------------------

		DR	<i>"Pasien dengan suara besar dan berbicara keras saat menunggu obatnya mempengaruhi konsentrasi"</i>			
--	--	----	---	--	--	--

c. KESALAHAN PENYIAPAN OBAT

NO	INFORMASI	INFORMAN	DATA EMIK	KESIMPULAN EMIK	DATA ETIK	INTERPRETASI
1	Masalah apa yang menjadi penyebab <i>medication error</i> yang terkait SOP?	IPS NA LS Z WI	<i>"Medication error untuk SOP karena penyimpanan obat LASA yang dekat"</i> <i>"Terkait SOP, hal yang sering terjadi yaitu tentang LASA"</i> <i>"Kesalahan SOP terakut penyimpanan obat yang berhubungan dengan LASA yang letaknya berdekatan"</i> <i>"SOP tentang error pada dispensing itu berhubungan tentang penyimpanan"</i> <i>"Dispensing salah karena masalah LASA"</i>	Kesalahan akibat prosedur berhubungan dengan penyimpanan obat LASA yang berdekatan	Faktor beberapa penyebab <i>medication error</i> dapat berupa: 1) komunikasi yang buruk baik secara tertulis dalam bentuk kertas resep atau lisan (antara pasien, dokter dan apoteker), 2) sistem distribusi obat kurang mendukung (sistem komputerisasi, sistem penyimpanan obat, dan sebagainya), 3) sumber daya manusia (kurang pengetahuan, pekerjaan yang berlebihan, dan lain-lain), 4) edukasi kepada pasien kurang, 5) peran pasien dan keluarganya	Kesalahan yang timbul dari prosedur yaitu penyimpanan obat LASA yang berdekatan

		H	<i>"LASA merupakan hal yang menimbulkan kesalahan pada tahap ini"</i>		kurang (Cohen, 1999), 6) nama obat yang hampir sama, 7) kesalahan pada penulisan dan penempelan label sediaan, 9) cara <i>dispensing</i> obat yang baik, cara pembuatan obat yang baik (CPOB) tidak diterapkan, dan 10) pelaksanaan sistem <i>formularium</i> yang belum memadai (Siregar, 2004).	
		DR	<i>"Kalau ini berhubungan dengan LASA yang berdekatan"</i>			
2	Masalah apa yang menjadi penyebab <i>medication error</i> yang terkait lingkungan kerja?	IPS	<i>"Lingkungan kerja ya tetap sama masih tentang ribut"</i>	Lingkungan kerja yang kurang kondusif dapat membuat fokus serta konsentrasi hilang sehingga menimbulkan kesalahan	Faktor beberapa penyebab <i>medication error</i> dapat berupa: 1) komunikasi yang buruk baik secara tertulis dalam bentuk kertas resep atau lisan (antara pasien, dokter dan apoteker), 2) sistem distribusi obat kurang mendukung (sistem komputerisasi, sistem penyimpanan obat, dan sebagainya), 3) sumber daya manusia (kurang pengetahuan, pekerjaan yang berlebihan, dan lain-lain), 4) edukasi kepada pasien kurang, 5) peran	Kesalahan yang timbul dari lingkungan kerja yang yaitu kurang kondusifnya sehingga membuat fokus serta konsentrasi hilang sehingga menimbulkan kesalahan
		NA	<i>"Lingkungan kerja masih tetap terkait kebisingan"</i>			
		LS	<i>"Untuk lingkungan kerja yang ribut pasti mempengaruhi fokus"</i>			
		Z	<i>"Konsentrasi terpecah memang karena lingkungan yang ribut"</i>			
		WI	<i>"Lingkungan kerja memang karena masalah keributan"</i>			
		H	<i>"Lingkungan kerjanya penuh dengan suara akan pasti mengganggu"</i>			

		DR	<i>"Bising atau ribut, itu masalah untuk lingkungan kerja"</i>		pasien dan keluarganya kurang (Cohen, 1999), 6) nama obat yang hampir sama, 7) kesalahan pada penulisan dan penempelan label sediaan, 9) cara <i>dispensing</i> obat yang baik, cara pembuatan obat yang baik (CPOB) tidak diterapkan, dan 10) pelaksanaan sistem <i>formularium</i> yang belum memadai (Siregar, 2004).	
3	Masalah apa yang menjadi penyebab <i>medication error</i> yang terkait petugas kesehatan?	IPS NA LS Z	<i>"Tidak memperhatikan nama obat dan kekuatan karena tergesah-gesah"</i> <i>"Petugas kesehatan langsung mengambil obat tanpa memperhatikan sediaan"</i> <i>"Tidak diperhatikannya kekuatan obatnya hanya langsung mengambil"</i> <i>"Buru-buru yang kadang mengakibatkan salah ambil obat di resep tablet yang diambil injeksi"</i>	Kesalahan petugas kesehatan terletak dari individual petugas kesehatan kurang konsentrasi, fokus serta cermat hingga terjadi kesalahan	Faktor beberapa penyebab <i>medication error</i> dapat berupa: 1) komunikasi yang buruk baik secara tertulis dalam bentuk kertas resep atau lisan (antara pasien, dokter dan apoteker), 2) sistem distribusi obat kurang mendukung (sistem komputerisasi, sistem penyimpanan obat, dan sebagainya), 3) sumber daya manusia (kurang pengetahuan, pekerjaan yang berlebihan, dan lain-lain), 4) edukasi kepada	Kesalahan yang timbul dari petugas kesehatan yaitu individual petugas kesehatan kurang konsentrasi, fokus serta cermat hingga terjadi kesalahan

		WI	<i>"Kadang kala petugas hanya langsung membaca bagian depan dan langsung saja mengambil obatnya"</i>		pasien kurang, 5) peran pasien dan keluarganya kurang (Cohen, 1999), 6) nama obat yang hampir sama, 7) kesalahan pada penulisan dan penempelan label sediaan, 9) cara <i>dispensing</i> obat yang baik, cara pembuatan obat yang baik (CPOB) tidak diterapkan, dan 10) pelaksanaan sistem <i>formularium</i> yang belum memadai (Siregar, 2004).	
		H	<i>"Fokus yang kurang mengakibatkan kesalahan di resep 10 mg yang diambil 5 mg"</i>			
		DR	<i>"Petugas yang kurang konsentrasi menyebabkan salah ambil obat"</i>			
4	Masalah apa yang menjadi penyebab <i>medication error</i> yang terkait pihak pasien?	IPS	<i>"Ketertiban pasien yang kurang pasti akan membuat petugas terganggu"</i>	Kesalahan pihak pasien yang kurang kooperatif dengan tidak sabar dan tidak tidak mematuhi aturan yang menimbulkan kesalahan	Faktor beberapa penyebab <i>medication error</i> dapat berupa: 1) komunikasi yang buruk baik secara tertulis dalam bentuk kertas resep atau lisan (antara pasien, dokter dan apoteker), 2) sistem distribusi obat kurang mendukung (sistem komputerisasi, sistem penyimpanan obat, dan sebagainya), 3) sumber daya manusia (kurang pengetahuan, pekerjaan yang berlebihan, dan lain-	Kesalahan yang timbul dari pihak pasien yaitu pasien kurang kooperatif dengan tidak sabar dan tidak tidak mematuhi aturan yang menimbulkan kesalahan
		NA	<i>"Pihak pasien dimana pasien kadang kurang sabar dalam menunggu sehingga terus menerus bertanya kapan selesainya yang mengakibatkan fokus hilang dan terjadi kesalahan"</i>			
		LS	<i>"Untuk pasien tentu saja kami di IGD ini sangat dipengaruhi oleh sikap pasien/ keluarga pasien, dimana kondisi darurat yang membutuhkan penanganan"</i>			

			<i>segera, jadi wajar kalau kadang resep tidak lengkap apalagi jika ditambah dengan adanya sikap marah-marah oleh pasien ataupun keluarganya yang otomatis akan mengganggu pikiran”</i>		lain), 4) edukasi kepada pasien kurang, 5) peran pasien dan keluarganya kurang (Cohen, 1999), 6) nama obat yang hampir sama, 7) kesalahan pada penulisan dan penempelan label sediaan, 9) cara <i>dispensing</i> obat yang baik, cara pembuatan obat yang baik (CPOB) tidak diterapkan, dan 10) pelaksanaan sistem <i>formularium</i> yang belum memadai (Siregar, 2004).	
		Z	<i>“Pasien kadang kala saat menunggu resep pasien sambil menelpon dengan suara yang keras yang menanggu fokus“</i>			
		WI	<i>“Saat menunggu resep antara pasien sering terjadi perbincangan dan kadangkala mereka terlalu heboh dan membuat petugas merasa risih”</i>			
		H	<i>“Pasien di rawat jalan biasa terus menerus bertanya tentang obatnya kapan selesai padahal baru dimasukkan di apotek”</i>			
		DR	<i>“Pasien dengan suara besar dan berbicara keras saat menunggu obatnya mempengaruhi konsentrasi”</i>			

d. KESALAHAN PEMBERIAN OBAT

NO	INFORMASI	INFORMAN	DATA EMIK	KESIMPULAN EMIK	DATA ETIK	INTERPRETASI
1	Masalah apa yang menjadi penyebab <i>medication error</i> yang terkait SOP?	IPS NA LS Z WI H	<i>"Ini karena kadang tidak melakukan double cheking saat diserahkan"</i> <i>"Masalah prosedur kendalanya biasanya saat obat pengganti obat sebelumnya di ambil lagi terlebih dahulu di gudang farmasi sehingga memakan waktu lagi dalam proses administrasi"</i> <i>"Untuk SOP dalam administration kesalahan proses pemberian obat kepada pasien karena tidak dilakukan pengecekan kembali sehingga terjadi kesalahan"</i> <i>"Pada saat penyerahan kadang tidak berikannya konseling"</i> <i>"Obat diserahkan kepada pasien tanpa melakukan ceking ulang, resep sudah sesuai tidak dengan obat yang sudah disediakan"</i> <i>"Kadang sisa 1 obat yang belum siap yang membuat pasien menunggu akibat obat diambil dulu di gudang"</i>	Kesalahan akibat prosedur berhubungan dengan adanya kekosongan obat serta tidak dilakukannya pengecekan kembali	Faktor beberapa penyebab <i>medication error</i> dapat berupa: 1) komunikasi yang buruk baik secara tertulis dalam bentuk kertas resep atau lisan (antara pasien, dokter dan apoteker), 2) sistem distribusi obat kurang mendukung (sistem komputerisasi, sistem penyimpanan obat, dan sebagainya), 3) sumber daya manusia (kurang pengetahuan, pekerjaan yang berlebihan, dan lain-lain), 4) edukasi kepada pasien kurang, 5) peran pasien dan keluarganya kurang (Cohen, 1999), 6) nama obat yang hampir sama, 7) kesalahan pada penulisan dan	Kesalahan yang timbul dari prosedur yaitu kekosongan obat serta tidak dilakukannya pengecekan kembali

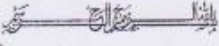
		DR	<i>"Obat dalam bentuk sirup atau suspensi kadang tertukar antar pasien karena tidak di cek kembali apa sudah sesuai atau tidak hanya langsung di serahkan"</i>		penempelan label sediaan, 9) cara <i>dispensing</i> obat yang baik, cara pembuatan obat yang baik (CPOB) tidak diterapkan, dan 10) pelaksanaan sistem <i>formularium</i> yang belum memadai (Siregar, 2004).	
2	Masalah apa yang menjadi penyebab <i>medication error</i> yang terkait lingkungan kerja?	IPS NA LS Z WI	<i>"Pertanyaan kapan obat selesai depan loket mengganggu saat obat di berikan ke pasien lain"</i> <i>"Lingkungan kerja apabila pasien berdiri menunggu obatnya depan loket"</i> <i>"Ribut tetap jadi masalah mengenai lingkungan kerja"</i> <i>"Kebisingan baik itu telpon atau dari pasien memang berpengaruh untuk ini"</i> <i>"Masalah lingkungan kerja memang selalu mengarah ke ributnya pasien maupun hal lain yang memicu"</i>	Kesalahan akibat lingkungan kerja yang kurang kondusif mengakibatkan terjadinya kesalahan	Faktor beberapa penyebab <i>medication error</i> dapat berupa: 1) komunikasi yang buruk baik secara tertulis dalam bentuk kertas resep atau lisan (antara pasien, dokter dan apoteker), 2) sistem distribusi obat kurang mendukung (sistem komputerisasi, sistem penyimpanan obat, dan sebagainya), 3) sumber daya manusia (kurang pengetahuan, pekerjaan yang berlebihan, dan lain-lain), 4) edukasi kepada pasien kurang,	Kesalahan yang timbul dari lingkungan kerja yaitu kurang kondusifnya lingkungan kerja

		H	<i>"Masih sama jawabannya karena ribut"</i>		5) peran pasien dan keluarganya kurang (Cohen, 1999), 6) nama obat yang hampir sama, 7) kesalahan pada penulisan dan penempelan label sediaan, 9) cara <i>dispensing</i> obat yang baik, cara pembuatan obat yang baik (CPOB) tidak diterapkan, dan 10) pelaksanaan sistem <i>formularium</i> yang belum memadai (Siregar, 2004).	
		DR	<i>"Bisik itu hal yang berpengaruh memang untuk lingkungan pekerjaan"</i>			
3	Masalah apa yang menjadi penyebab <i>medication error</i> yang terkait petugas kesehatan?	IPS	<i>"Petugas yang tidak melakukan cek kembali itu rentang untuk salah"</i>	Kesalahan akibat petugas kesehatan yang kurang teliti dan disiplin menyebabkan terjadinya kesalahan	Faktor beberapa penyebab <i>medication error</i> dapat berupa: 1) komunikasi yang buruk baik secara tertulis dalam bentuk kertas resep atau lisan (antara pasien, dokter dan apoteker), 2) sistem distribusi obat kurang mendukung (sistem komputerisasi, sistem penyimpanan obat, dan sebagainya), 3)	Kesalahan yang timbul dari yaitu petugas kesehatan yang kurang teliti dan disiplin
		NA	<i>"Untuk petugas kesehatan, Tergesah-gesah dalam pengerjaan yang biasanya menyebabkan ketidaksesuaian antara nama pasien dengan ruangan perawatan yang diakibatkan oleh telatnya jam masuk kerja"</i>			
		LS	<i>"Segi petugas kesehatan yang terburu-buru yang mengakibatkan kesalahan"</i>			

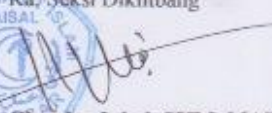
		Z	<i>"Kurang teliti pada pada penyerahan obat hingga dapat mengakibatkan obat kadang tertukar"</i>		sumber daya manusia (kurang pengetahuan, pekerjaan yang berlebihan, dan lain-lain), 4) edukasi kepada pasien kurang, 5) peran pasien dan keluarganya kurang (Cohen, 1999), 6) nama obat yang hampir sama, 7) kesalahan pada penulisan dan penempelan label sediaan, 9) cara <i>dispensing</i> obat yang baik, cara pembuatan obat yang baik (CPOB) tidak diterapkan, dan 10) pelaksanaan sistem <i>formularium</i> yang belum memadai (Siregar, 2004).	
		WI	<i>"Tidak memperhatikan label dapat timbul masalah juga"</i>			
		H	<i>"Tidak memperhatikan baik-baik nama pasien dan kamar itu menyebabkan obat kadang bertukar antar satu dengan yang lain"</i>			
		DR	<i>"Yang pasti untuk petugas kesehatan itu salah memang karena tidak teliti dan kurang fokus"</i>			
4	Masalah apa yang menjadi penyebab <i>medication error</i> yang terkait pihak pasien?	IPS	<i>"Pihak pasien yang mendesak obat di depan loket pasti akan membuat petugas pecah fokus"</i>	Kesalahan akibat pihak pasien yang kurang kooperatif dengan tidak sabar dan tidak	Faktor beberapa penyebab <i>medication error</i> dapat berupa: 1) komunikasi yang buruk baik secara tertulis dalam bentuk kertas resep atau lisan (antara pasien, dokter dan	Kesalahan yang timbul dari pihak pasien yaitu kurang kooperatif dengan tidak sabar dan tidak
		NA	<i>"Pihak pasien sendiri hal ini sangat berpengaruh dalam proses pemberian obat, dimana biasanya pasien ataupun keluarga tidak mau</i>			

		LS Z WI H DR	<i>diganggu waktu tidurnya padahal sudah waktunya diberikan</i> <i>“Pasien dimana pertanyaan yang terus menerus dilontarkan pasien maupun keluarga tentang obatnya, misalnya urusan jaminan, verifikasi dimana, obat keseluruhan di tanggung, hal ini terjadi dikarenakan ketidaktahuan dalam prosedur pengambilan obat”</i> <i>“Pasien yang menumpuk didepan loket dapat mengganggu padahal sudah disiapkan kursi untuk menunggu obat”</i> <i>“Pasien yang kadang marah tanya obatnya kapan selesai padahal tidak tahu kalau resep itu racikan”</i> <i>“Pasien yang tidak sabar dan kurang kooperatif”</i> <i>“Pasien yang berdiri menunggu depan loket padahal resep baru saja dia masukkan ke apotek dan terus menerus bertanya”</i>	tidak mematuhi aturan	apoteker), 2) sistem distribusi obat kurang mendukung (sistem komputerisasi, sistem penyimpanan obat, dan sebagainya), 3) sumber daya manusia (kurang pengetahuan, pekerjaan yang berlebihan, dan lain-lain), 4) edukasi kepada pasien kurang, 5) peran pasien dan keluarganya kurang (Cohen, 1999), 6) nama obat yang hampir sama, 7) kesalahan pada penulisan dan penempelan label sediaan, 9) cara <i>dispensing</i> obat yang baik, cara pembuatan obat yang baik (CPOB) tidak diterapkan, dan 10) pelaksanaan sistem <i>formularium</i> yang belum memadai (Siregar, 2004).	tidak mematuhi aturan
--	--	---	---	------------------------------	---	------------------------------

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian

	YAYASAN WAKAF UMI UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA PROGRAM PASCASARJANA
ALAMAT : Jl. Urip Sumoharjo No. 225 Makassar 90232 Telp. (0411) 454534 : Fax. (0411) 4668377 E-mail: pascaumi@telkom.net ; pascaumi@gmail.com	
	
Nomor : 6130/A.43/PPs-UMI/X/2019	02 Safar 1441 H.
Lamp. : -	01 Oktober 2019 M.
H a l : <u>Izin Penelitian</u>	
Kepada Yang Terhormat, Direktur RS Islam Faisal Makassar di,- Tempat	
<i>Assalamu Alaikum Wr. Wb.</i>	
Dengan Rahmat Allah SWT, dalam rangka penulisan Tesis mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Muslim Indonesia bagi mahasiswa:	
N a m a	: Ukhti Rahim
N I M	: 0030.10.08.2017
Program Studi	: Magister Kesehatan Masyarakat
Konsentrasi	: Administrasi Kebijakan Kesehatan
Judul Tesis	: Faktor Yang Mempengaruhi Medication Error Instalasi Farmasi RS. Islam Faisal
Pembimbing	: 1. Dr. Samsualam, SKM., S.Kep.Ns., M.Kes. 2. Dr. A. Surahman Batara, SKM., M.Kes.
Dengan ini dimohon kiranya dapat diberikan data/referensi yang diperlukan dalam rangka penyusunan dan penulisan Tesis tersebut.	
Demikian izin penelitian ini diberikan dan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.	
<i>Wallahu Waliyut Taufiq Walhidayah, Wassalamu Alaikum Wr. Wb.</i>	
a.n Direktur Asisten Direktur I,	
Visi Program Pascasarjana UMI Menjadi Program Pascasarjana UMI Yang Unggul dibidang Pelayanan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam Kerangka Syiar Islam	Unggul Komitmen Insan Program Pasca sarjana UMI memberikan layanan prima dengan profesional & bertanggung jawab untuk memuaskan Stakeholder
 Prof. Dr. H. Abdul Rahman Mus, SE., M.Si	
Tembusan Yth: 1. Ketua Pengurus YW-UMI 2. Rektor Universitas Muslim Indonesia 3. Direktur PPs-UMI (sebagai laporan) 4. Arsip	

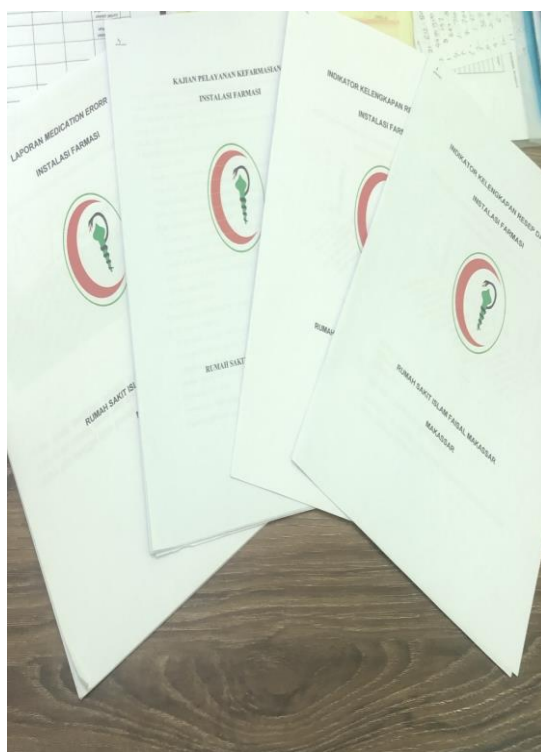
Lampiran 4. Surat Keterangan Selesai Penelitian

	RUMAH SAKIT ISLAM FAISAL Jl. A. Pangerang Pettarani Telepon No. 0411 - 853364 - 871942 MAKASSAR 90222 Sulawesi Selatan Email : rsislamfaisal@gmail.com Website : www.rsislamfaisal.com	
AKREDITASI KARS KEMENKES RI NOMOR : KARS - SERT / 310 / II / 2019		
<u>SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN</u>		
Nomor : / C.9 / SKET / RSIF / X / 2019		
Yang bertanda tangan di bawah ini , Direktur Pendidikan, Pelatihan dan Pengembangan Profesi Rumah Sakit Islam Faisal Makassar, menerangkan bahwa :		
Nama	: Ukhti Rahim	
Nomor Pokok	: 0030.10.08.2017	
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa S2 AKK Kesmas	
Alamat	: Jl. Urip sumohardjo Makassar	
benar telah melakukan penelitian di Rumah Sakit Islam Faisal Makassar , mulai tanggal 03 Oktober 2019 s/d 24 Oktober 2019 dalam rangka penyusunan Tesis dengan judul		
<i>"FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MEDICATION ERROR INSTALASI FARMASI RUMAH SAKIT ISLAM FAISAL"</i>		
Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.		
Makassar, 24 Oktober 2019 a.n. Direktur Pendidikan, Pelatihan dan Pengembangan Profesi Ka. Seksi Diklitbang   <u>Chaedvr Iqbal, SKM, MARS</u>		
CC. Arsip		

Lampiran 5. Dokumentasi







Lampiran 6.

IDENTIFIKASI *MEDICATION ERROR* INSTALASI FARMASI

